



GERAKAN PEMULUNG SAMPAH SEBAGAI KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN TABUNGAN EMAS BERSAMA SRIKANDI MASYARAKAT KOTA JAMBI

Suprihatin¹, Tamsir², Edy Kusnadi³

^{1,2} STAI Ma'arif Jambi

³UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: Suprihatin.atin.priha@gmail.com, muhammادتamsir77@gmail.com,
edykusnadi@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

In the framework of National Waste Care Day (HPSN), which is celebrated every February 21. Jambi people take part in protecting the surrounding environment. The problem of waste in Indonesia must be a major concern involving synergy and concern from all components of society in its management. Participate actively in helping waste management in the form of waste segregation activities. The results of sorting are then submitted to the waste bank or waste collection site. Being able to sort out organic waste and inorganic waste wisely, we can get lots of benefits. Providing knowledge, insight and inspiration in managing household waste so that Indonesian women realize their important role as environmental managers from the smallest unit, namely their household and the immediate environment. This can have a real positive impact on the earth and is a step in making the earth healthy.

Keywords: Waste Scavenger, Environmental Concern, Gold Savings, Jambi

ABSTRAK

Dalam Rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diperingati setiap tanggal 21 Februari. Masyarakat Jambi turut andil dalam menjaga lingkungan sekitar. Persoalan sampah di Indonesia harus menjadi perhatian utama yang melibatkan sinergi dan kepedulian dari seluruh komponen masyarakat dalam pengelolaannya. ikut aktif membantu pengelolaan sampah dalam bentuk kegiatan pilah sampah. Hasil pilah kemudian diserahkan ke bank sampah maupun tempat penampungan sampah. Dapat memilah antara sampah organik dan sampah anorganik dengan bijak, kita bisa mendapatkan banyak sekali manfaat. Memberikan pengetahuan, wawasan dan inspirasi dalam mengelola sampah rumah tangga agar perempuan Indonesia menyadari peran pentingnya sebagai pengelola lingkungan dari unit terkecil, yaitu rumah tangganya dan lingkungan terdekat. Hal ini dapat memberikan dampak yang positif secara nyata untuk bumi merupakan langkah dalam menyehatkan bumi ini.

Kata Kunci: Pemulung Sampah, Kepedulian Lingkungan, Tabungan Emas, Jambi

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan proses mempercepat peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan, mempercepat upaya pengembangan masyarakat kearah terbinanya masyarakat dinamis, mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam modernisasi, dan memperoleh umpan balik bagi perguruan tinggi.

Sampah merupakan material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Adapun material sisa

yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas. Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya seperti kotoran daun, kertas. Sampah merupakan suatu benda yang tidak digunakan lagi atau benda yang dibuang oleh manusia sebagai penggunaannya setelah berakhirnya suatu proses.

Sampah dapat berpengaruh pada pencemaran lingkungan, dan merupakan suatu yang dapat berpengaruh buruk terhadap lingkungan hidup. Suatu lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila terjadi perubahan-perubahan dalam suatu tatanan lingkungan hidup tersebut sehingga tidak sama lagi dengan bentuk dan keadaan yang aslinya. Berbicara mengenai lingkungan, saat ini tidak bisa dilepaskan dari permasalahan sampah yang ada di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Adapun lokasi pengabdian yang akan dilakukan bertempat di Payo Selincah, Kecamatan Paal Merah kota Jambi Provinsi Jambi. Membuat bumi menjadi sehat, yaitu dimulai dari rumah. Mulai dari diri sendiri dan berfikir terbuka dengan memanfaatkan sampah dirumah menjadi pupuk organik dan menjadikannya tabungan emas berharga. Cukup dengan setiap hari memilah sampah sesuai dengan Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya atau kategorinya dan mengurai dalam kompos serta menyetorkan pada bank sampah. Sehingga tidak ada sampah terbuang, terbakar, dan mencemarkan lingkungan. Adapun Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya yaitu: Sampah Organik (Degradable); sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain. Sampah Anorganik (Undegradable); sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain.

Bayangkan jika Kita bisa memilah antara sampah organik dan sampah anorganik dengan bijak, kita bisa mendapatkan banyak sekali manfaat, diantaranya yaitu: sampah organik bisa di jadikan kompos yang bernutrisi, timbunan sampah tidak lagi menjadi busuk (karena sampah plastik dll tidak menimbulkan bau busuk), hemat, karena tidak perlu membeli pupuk yang mahal, bahkan kita bisa membuatnya sendiri, andil bagian dalam reboisasi/ penghijauan agar kita mendapatkan oksigen yang lebih sehat, menyalurkan hobby bercocok tanam secara mandiri dan menginspirasi orang lain, memberikan nilai ekonomi emas dari pengumpulan sampah plastic, memberikan nilai ekonomi dari daur ulang sampah plastic, got dan sungai airnya jadi bersih, jernih dan tanpa bau. Gerakan pemulung ini merupakan, gerakan yang dilakukan untuk turut andil bagian dalam menjaga lingkungan. bahkan gerakan ini memberikan dampak yang positif secara nyata untuk bumi merupakan langkah dalam menyetatkan bumi ini.

Pemerintah Provinsi Jambi tahun ini menargetkan pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dalam kebijakan strategi pengelolaan sampah daerah (Jakstrada) sebanyak 173,2 ton per hari. Dengan jumlah penduduk sekitar 3,25 juta jiwa yang tersebar di sebelas kabupaten dan kota memiliki potensi timbunan sampah mencapai 1.746 ton per hari. timbunan sampah terbesar dihasilkan oleh Kota Jambi sekitar 418,91 ton per hari. Timbunan sampah yang cukup besar tersebut akibat dari pertumbuhan

penduduk dari tahun 2010 sampai dengan 2020 sekitar 1,34 persen per tahun, sehingga berimplikasi pada peningkatan timbulan sampah di masing-masing daerah.

Pemanfaatan bank sampah dan TPS 3R tersebut dapat mendukung capaian target Jakstrada Provinsi Jambi, khususnya pengurangan sampah. Selain itu pemanfaatan bank sampah juga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di daerah sebagai tindak lanjut upaya pengurangan sampah di daerah. Pemanfaatan bank sampah dan TPS 3R tersebut dibutuhkan untuk mengurangi sampah yang disalurkan ke tempat pembuangan akhir. Selain dari bank pembuangan sampah, kini sampah dapat bernilai ekonomis dan telah hadir bank sampah dengan investasi emas.

Dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat kota Jambi, maka dapat membantu pemerintah kota jambi dan seluruh masyarakat kota jambi dalam mencegah dampak Bahaya yang dihasilkan dari sampah. Selain daripada itu, pengabdian ini dapat merubah Cara pandang masayarat pada pengumpul sampah/pemulung sebagai pekerja dengan konotasi negatif, pendidikan yang rendah dan pekerjaan yang dianggap sangat rendah, menjijikkan dan kotor. Melihat *mindset* demikian haruslah kita rubah, agar masyarakat dengan gerakan memulung tidak merasa rendah dan takut direndahkan. Sehingga masyarakat terpacu untuk bersama sama menjaga lingkungan sekitar.

METODE PENGABDIAN

Adapun upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode penyuluhan dan pelatihan bimbingan pengelolaan dan pemilahan sampah sesuai dengan sifat/kategorisasinya, sehingga sehat dan terlindungi dari bahaya sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Gerakan Pemulung Sampah

Sampah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya seperti kotoran daun, kertas. Gerakan merupakan tindakan terencana yg dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat disertai program terencana dan ditujukan pd suatu perubahan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Pengertian pemulung adalah bentuk aktivitas dalam mengumpulkan bahan-bahan bekas yang masih bisa dimanfaatkan (daur ulang). Aktivitas tersebut terbagi ke dalam tiga klasifikasi diantaranya, agen, pengepul, dan pemulung.

2. Kepedulian lingkungan

komponen-Komponen Sikap Peduli Lingkungan Untuk mengenali apa yang dimaksud dengan sikap peduli lingkungan, kita perlu mengetahui komponen-komponen yang ada di dalamnya. Melansir dari buku Psikologi Pendidikan yang ditulis oleh S. Mar'at, ada beberapa komponen dalam diri kita yang dapat membangun sikap peduli lingkungan, yakni: Komponen kognitif atau kesadaran, Komponen afeksi atau perasaan, dan Komponen konasi atau

perilaku. Jadi, sikap peduli lingkungan merupakan sikap atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang akibat adanya keyakinan atau ide serta perasaan terhadap lingkungan sekitarnya. Beberapa cara menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan:

a. Hemat Energi

Salah satu cara untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan menghemat energi. Hemat energi dilakukan untuk menyimpan sumber daya alam. Selain itu, hemat energi dapat membantu kita menghemat biaya. Contohnya, seperti menghemat penggunaan air, mematikan lampu ketika tidak dibutuhkan, mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan.

b. Menangani Masalah Sampah

Menangani masalah sampah juga menjadi isu lingkungan yang harus kita perhatikan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan, kita harus membuang sampah pada tempatnya. Tak hanya itu, penanganan sampah juga dilakukan dengan 3R reduce, reuse, recycle (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang) serta memilah-milah sampah sebelum dibuang. Beberapa jenis sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Berikut ini adalah jenis-jenis sampah:

1) Jenis Sampah Berdasarkan Sumbernya

- a) Sampah yang berasal dari manusia
- b) Sampah dari alam
- c) Sampah konsumsi
- d) Sampah nuklir/ Limbah radioaktif
- e) Sampah industri
- f) Sampah pertambangan

2) Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya

- a) Sampah Organik (Degradable); Pengertian sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain.
- b) Sampah Anorganik (Undegradable); Pengertian sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain.

3) Jenis Sampah Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, diantaranya:

- a) Sampah Padat; Sampah padat merupakan material yang dibuang oleh manusia (kecuali kotoran manusia). Jenis sampah ini diantaranya plastik bekas, pecahan gelas, kaleng bekas, sampah dapur, dan lain-lain.
- b) Sampah Cair; Sampah cair merupakan bahan cair yang tidak dibutuhkan dan dibuang ke tempat sampah. Misalnya, sampah cair dari toilet, sampai cair dari dapur dan tempat cucian.

c. Menghijaukan Lingkungan

Cara menunjukkan kepedulian lingkungan selanjutnya adalah dengan melakukan penghijauan lingkungan sekitar kita. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menanam pohon, melakukan reboisasi terhadap lahan gundul, dan sebagainya. Dengan adanya penghijauan, lingkungan akan lebih asri dan indah. Pohon-pohon yang kita tanam juga akan menjadi produsen oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas.

Sikap Peduli Lingkungan Menurut Asmani dalam buku Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, sikap peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Seseorang yang peduli juga akan turut menjaga dan melestarikan lingkungan, sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

3. Tabungan Emas

Strategi Pemasaran Menurut Oentoro, strategi pemasaran adalah pengambilan keputusan-keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan. Keberhasilan strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi pemasaran perusahaan. Menurut Assauri, strategi pemasaran adalah rencana yang menyeluruh, terpadu, dan menyatu di bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat mencapai tujuan pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu dan pada masing-masing tingkat serta alokasinya.

Penentuan strategi pemasaran didasarkan atas analisis lingkungan internal dan eksternal, melalui analisis keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Faktor eksternal meliputi, keadaan pasar pesaing, perkembangan teknologi, keadaan ekonomi, peraturan dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor internal meliputi, produk, harga, promosi, distribusi dan pelayanan. Sebelum menentukan strategi pemasaran yang akan dipilih sebaiknya perusahaan melakukan beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Menentukan konsumen sasaran. Bahwa sebelum menentukan konsumen sasaran, perusahaan akan mendefinisikan pasar total, dan membaginya menjadi segmen-segmen yang lebih kecil, memilih segmen yang paling menjanjikan, dan memusatkan perhatian pada pelayanan dan kepuasan segmen yang lebih kecil. Proses pengidentifikasian pasar ini terdiri dari tiga tahap, yakni: segmentasi pasar, penetapan pasar sasaran, dan penentuan posisi pasar.
- 2) Mengembangkan bauran pemasaran Bauran pemasaran adalah perangkat variabel pemasaran yang dapat dikendalikan dan dipadukan perusahaan untuk menghasilkan tanggapan yang diinginkan didalam pasar. Bauran pemasaran merupakan sebuah konsep penting didalam pemasaran modern yang terdiri dari segala sesuatu yang dapat dilakukan perusahaan, untuk mempengaruhi permintaan terhadap suatu produk. Variabel yang digunakan dikenal dengan 4P yaitu product, price, place, promotion.
- 3) Mengelola upaya pemasaran Dalam upaya pemasaran ini melibatkan lima manajemen pemasaran, yaitu : analisis, perencanaan, implementasi, pengendalian pemasaran dan analisis lingkungan pemasaran.

Konsep pemasaran pada dasarnya disusun dengan menggunakan tiga unsur yakni: Orientasi konsumen/pasar/pembeli, Volume penjualan yang menguntungkan, Koordinasi dan integrasi seluruh kegiatan pemasaran dalam perusahaan. Konsep syariah marketing sendiri sebenarnya tidak berbeda jauh dari konsep pemasaran umum. Konsep pemasaran umum sekarang, pemasaran adalah sebuah ilmu dan seni yang mengarah pada proses penciptaan, penyampaian, dan pengkomunikasian values kepada para

konsumen serta menjaga hubungan dengan para stakeholdersnya. Namun pemasaran sekarang menurut Hermawan juga ada sebuah kelirumologi yang diartikan untuk membujuk orang belanja sebanyak-banyaknya atau pemasaran yang pada akhirnya membuat kemasan sebaik-baiknya padahal produknya tidak bagus atau membujuk dengan segala cara agar orang mau bergabung dan belanja. Berbedanya adalah syariah marketing mengajarkan pemasar untuk jujur pada konsumen atau orang lain. Nilai-nilai syariah mencegah pemasar terperosok padakelirumologi itu tadi karena ada nilai nilai yang harus dijunjung oleh seorang pemasar. Etika sangat penting bagi syariah marketer sebagaipedoman/aturan agar dalam pelaksanaan pemasarannya tidak menyimpang dari prinsip syariah. Cara menukar sampah jadi emas yaitu: 1. Masyarakat memilah, membersihkan, dan mengelompokkan sampah organik dan non-organik. 2. Masyarakat datang ke bank sampah milik Pegadaian yang ada di wilayah masing-masing. 3. Sampah akan dihitung nilainya oleh petugas di bank sampah. 4. Kemudian, nilai sampah akan digramkan oleh Pegadaian dan masuk tabungan emas.

4. Srikandi Masyarakat

Srikandi adalah wanita yang gagah berani, pahlawan wanita. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan.

Karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat terbagi menjadi dua golongan utama, yakni penguasa atau pengeksploitasi dan yang dikuasai atau yang dieksploitasi. Kepribadian masyarakat terbentuk melalui penggabungan individu-individu dan aksi-reaksi budaya mereka. Srikandi pemulung sampah masyarakat kota Jambi khususnya adalah masyarakat Payo Selincah yang sudah mulai menerapkan pemilihan sampah berdasarkan kriterianya yang akan dijadikan nilai rupiah dan tabungan emas.



DOKUMENTASI GERAKAN SRIKANDI PILAH SAMPAH



KESIMPULAN

Persoalan sampah di Indonesia harus menjadi perhatian utama yang melibatkan sinergi dan kepedulian dari seluruh komponen masyarakat dalam pengelolaannya. Ikut aktif membantu pengelolaan sampah dalam bentuk kegiatan pilah sampah. Gerakan ini memberikan dampak yang positif secara nyata untuk bumi merupakan langkah dalam menyehatkan bumi ini. Dari gerakan srikandi yuk memilah sampah ini dapat mendatangkan nilai rupiah bahkan dapat menjadikan tabungan investasi emas dengan cara menukar sampah, caranya yaitu: 1. Masyarakat memilah, membersihkan, dan mengelompokkan sampah organik dan non-organik. 2. Masyarakat datang ke bank sampah milik Pegadaian yang ada di wilayah masing-masing. 3. Sampah akan dihitung nilainya oleh petugas di bank sampah. 4. Kemudian, nilai sampah akan digramkan oleh Pegadaian dan masuk tabungan emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Deliyanti Oentoro. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang PRESSindo. 2012.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>
<https://www.kompasiana.com/roffaelarisi/5eb089fb097f36094424c655/pencemaran-lingkungan-akibat-pembuangan-sampah?page=all>
<https://typhoonline.com/kbbi/gerakan>
<https://kumparan.com/kabar-harian/3-cara-menunjukkan-kepedulian-lingkungan-1wWIB9ACX0r/full>
Kotler Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga. 1997.
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online <https://kbbi.web.id/Srikandi>
Muhammad Syakir Sula. *Amanah Bagi Bangsa: Konsep Sistem Ekonomi Syariah*. Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah. 2007.
Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademi Manajemen PerusahaanYKPN, 2002.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
Pencemaran Lingkungan Akibat Pembuangan Sampah Halaman all - Kompasiana.com
Sofjan Assauri. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.